

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN TENTANG KONSEP BILANGAN PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SINAR LELENG**

**SINOPSIS**

**Disusun Oleh:**

**MARIA FRIDIYANTI DHEWA**

**NPM: 18.31.5143**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA SANTU PAULUS RUTENG  
2022**

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN TENTANG KONSEP BILANGAN PADA ANAK  
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD SINAR LELENG**

**SINOPSIS**

**Disusun Oleh:**

**MARIA FRIDIYANTI DHEWA**

**NPM: 18.31.5143**

**Sinopsis ini telah disetujui pada tanggal, 24 Agustus 2022**

**Pembimbing 1**

**Felisitas Ndeot, M.Pd  
NIDN: 08.0703.9003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fransiskus De Gomes, S.Fil., M.Pd**

**NIDN: 08110-8003**

**PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN TENTANG KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN DI PAUD SINAR LELENG**

**Maria Fridiyanti Dhewa<sup>1</sup>, Felisitas Ndeot<sup>2</sup>, Ignatius F. R. Bora  
S.Fil., MA<sup>3</sup>**

Jurusan Pendidikan Guru PAUD, Universitas Katolik Indonesia.

E-mail: [dhewafrida99@gmail.com](mailto:dhewafrida99@gmail.com)<sup>1</sup>, [icananoarta@gmail.com](mailto:icananoarta@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[peppy\\_bora78@yahoo.com](mailto:peppy_bora78@yahoo.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagian besar anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng dalam pemahaman tentang konsep bilangan masih sangat rendah. Pertama, anak belum mampu memahami konsep bilangan, kedua, anak belum mampu mengenal konsep angka yang disebut, ketiga, anak belum mampu mengurutkan bilangan dari angka yang paling kecil ke angka yang paling besar, keempat, pembelajaran mengenai konsep bilangan kurang menarik minat anak. Faktor permasalahan yaitu guru belum menggunakan media-media yang bervariasi dalam proses pembelajaran dan media yang menarik minat anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil dan proses penggunaan media bahan alam dalam meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng, Kecamatan Kota Komba Utara yang berjumlah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data observasi dan instrument yang digunakan adalah checklist. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada pemahaman tentang konsep bilangan pada anak mulai dari pratindakan sebesar 30%, pada siklus 1 meningkat 50%, dan pada siklus 2 meningkat sebesar 70%. Berdasarkan data tersebut, presentase kenaikan pemahaman tentang konsep bilangan anak dapat dikatakan signifikan karena terus meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan media bahan alam dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng.

**Kata kunci: Penggunaan media bahan alam, pemahaman konsep bilangan.**

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan bagian dari aspek kognitif anak yang perlu dikembangkan dengan memberikan rangsangan atau stimulasi secara optimal sejak usia dini. Konsep bilangan merupakan bagian dari matematika yang diperlukan untuk menumbuhkan keterampilan berhitung dalam kehidupan sehari-hari, terutama pengenalan konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar bagi anak. Sriningsih (Syafdaningsih, dkk., 2020: 14) konsep bilangan anak usia dini merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mendorong anak untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki serta dapat dijadikan sebagai sarana untuk menumbuhkan berbagai sikap dan perilaku positif dalam rangka meletakkan dasar-dasar kepribadian sedini mungkin, mandiri, ilmiah, dan rasional. Dengan memahami konsep bilangan, diharapkan anak memahami konsep matematika lainnya. Salah satu konsep matematika yang dipelajari anak-anak usia dini adalah pengembangan kepekaan pada bilangan. Peka pada bilangan berarti lebih dari sekedar menghitung. Kegiatan-kegiatan yang membantu anak memahami bilangan seperti menulis usia anak pada hari ulang tahun, membaca buku berhitung yang memperlihatkan angka-angka yang dihubungkan dengan kualitas sesuatu, menulis angka untuk tinggu dan berat badan anak.

Pendapat yang dikemukakan oleh Yayuk (Syafdaningsih, dkk, 2020: 3) mendefenisikan matematika sebagai suatu bidang ilmu yang melatih penalaran supaya bersifat logis

dan sistematis dalam menyelesaikan masalah dan membuat keputusan. Sedangkan menurut Hyde dan Bizard (Syafdaningsih, dkk, 2020: 3) matematika merupakan sebuah proses cara berpikir dan memahami kehidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu bidang ilmu yang dapat melatih proses berpikir secara sistematis dan terorganisir dalam menyelesaikan suatu masalah. Menurut Hurlock (Susanto, 2011: 107) seiring dengan perkembangan pemahaman bilangan permulaan pada anak usia dini, konsep bilangan yang dipahami oleh anak sejalan dengan bertambahnya pengalaman yang dialami anak. Pengalaman yang dialami seorang anak mempengaruhi konsep bilangan anak. Memahami konsep bilangan melalui permainan sangat penting karena dengan permainan anak akan dengan mudah memahami maksud dari pelajaran tersebut. Konsep bilangan merupakan konsep matematika yang sangat penting untuk dikuasai oleh anak, karena akan menjadi dasar bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya. Dengan memahami konsep bilangan diharapkan anak dapat memahami konsep matematika lainnya.

Bahan alam di lingkungan sekitar dapat dijadikan sarana pembelajaran dengan tujuan mengenalkan benda-benda konkrit pada anak usia dini. Penggunaan benda konkrit seperti media bahan alam sebagai sarana belajar mampu mendukung berbagai aspek perkembangan dalam diri anak seperti aspek kognitif, social emosional, bahasa. Esensi tujuan pendidikan pada anak usia dini diantaranya adalah membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungan. Ide dasarnya

adalah pendidikan pada anak dilakukan dengan mengajak anak dengan suasana sesungguhnya melalui belajar pada lingkungan alam sekitar yang nyata (Syukur dan Fallo, 2019: 2). Bahan-bahan yang dijadikan sebagai media pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitar akan mudah diingat, dilihat, dan dipraktikan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi fungsi secara praktis bagi anak.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 16-17 bulan Februari 2022, peneliti menemukan masalah umum yang berkaitan dengan matematika di PAUD Sinar Leleng Kecamatan Kota Komba Utara Kabupaten Manggarai Timur yaitu: dari 14 orang anak, sebanyak 70% anak belum mampu memahami konsep bilangan. Dalam hal ini, anak-anak mampu menyebutkan angka tapi belum mampu mengenal konsep angka yang disebut, dan anak juga belum mampu mengurutkan bilangan dari angka yang paling kecil ke angka yang paling besar. Materi tentang konsep bilangan kurang mampu diterima oleh anak karena penyampaian materi hanya dituliskan di papan tulis, diucapkan, dilafalkan tanpa adanya penjelasan yang detail sehingga pembelajaran terlihat biasa saja, tidak ada yang baru, tidak menarik, dan kurang menumbuhkan minat anak. Media pembelajaran yang dimiliki di PAUD Sinar Leleng masih sangat terbatas. Tidak adanya poster gambar angka yang dipajang di dalam ruangan kelas. Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Bahan Alam untuk Meningkatkan Pemahaman tentang Konsep Bilangan pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sinar Leleng Kabupaten Manggarai Timur”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan proses pembelajaran berbasis alam pada materi pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7-20 Juni Tahun 2022. Tempat penelitian dilaksanakan di PAUD Sinar Leleng, Kecamatan Kota Komba Utara, Kabupaten Manggarai Timur. Subjek penelitian adalah anak kelompok B PAUD Sinar Leleng yang berjumlah 14 orang anak. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan instrument yang digunakan adalah ceklist.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Konsep bilangan merupakan konsep tentang angka bersifat abstrak dan menjadi bagian dasar dari matematika yang sangat dibutuhkan guna meningkatkan kemampuan berhitung seseorang di kehidupan sehari-hari. Secara konseptual pemahaman tentang konsep bilangan anak usia dini adalah kepekaan mengenai bilangan dan operasi bilangan yang mencakup menyebutkan bilangan secara berurutan, membilang dengan benda, menghitung jumlah benda, dan membandingkan jumlah benda.

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan menggunakan observasi awal (pra tindakan). Pratindakan merupakan penelitian sebelum dilaksanakan tindakan. Tujuan dari kegiatan pra siklus yaitu untuk mengetahui lebih awal tentang pemahaman konsep bilangan pada anak.

Dari data yang diperoleh pada penelitian penggunaan media bahan alam untuk meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng pada pratindakan berada pada kategori belum berkembang tidak ada berarti 0%, anak yang mulai berkembang sebanyak 7 anak, berarti 70% , sedangkan anak berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak berarti 30% dan anak yang berkembang sangat baik tidak ada berarti 0%.

Data prasiklus menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep bilangan pada anak masih sangat rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti melihat bahwa anak belum mampu mengenal

Data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pemahaman tentang konsep bilangan yang berada pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada berarti 0%, anak yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak dengan jumlah presentase 50% , anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak dengan jumlah presentase 50%, dan anak yang berkembang sangat baik (BSB) tidak ada berarti 0%. Dari data tersebut, secara klasikal pemahaman konsep

konsep angka yang disebut, anak belum mampu mengurutkan bilangan dari angka yang paling kecil ke angka yang paling besar, dan pembelajaran mengenai konsep bilangan kurang menarik minat anak. Setelah diperoleh skor melalui observasi anak, langkah selanjutnya yaitu memberikan tindakan untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan pada anak dengan menggunakan media bahan alam. Tindakan dilakukan secara bertahap terlebih dahulu dari siklus 1 dengan rangkaian kegiatan yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-10, membilang dengan benda, menghitung jumlah benda, membandingkan jumlah benda. Pembelajaran dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam seminggu.

bilangan pada anak adalah 50%. Jadi pada siklus 1 pemahaman tentang konsep bilangan pada anak mulai meningkat tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan. Hal ini disebabkan karena partisipasi anak dalam pembelajaran mengenai konsep bilangan masih kurang. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pembelajaran ada anak yang tidak mau mendengarkan penjelasan guru, ngobrol dengan teman, mengganggu teman lain, tidak berkonsentrasi

dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu penelitian perlu dilanjutkan ke siklus 2 agar pemahaman tentang konsep bilangan pada anak dapat meningkat sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan refleksi pertemuan selama empat hari dalam seminggu disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada siklus 1. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti perlu melakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2, yaitu sebagai berikut:

- a. Memberi motivasi dan semangat yang baik kepada anak untuk rajin sekolah agar anak dapat mengikuti lebih banyak kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2 menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun meningkat dibandingkan data pada siklus 1. Anak yang berada pada kategori belum berkembang tidak ada 0%, anak yang mulai berkembang tidak ada berarti 0%, anak yang berkembang sesuai harapan 7 anak berarti 70%, anak yang berkembang sangat baik 3 anak berarti 30%. Dari data yang ada keberhasilan secara klasikal pada siklus 2 adalah 100%,

- b. Memberi motivasi kepada anak agar anak tidak malu saat berbicara atau menjawab pertanyaan dari guru dengan menggunakan bahasa Indonesia dan teman-teman lain tidak perlu menertawakan teman lain yang berbicara.
- c. Memberikan apresiasi setiap anak yang melakukan kegiatan dengan instruksi dari guru misalnya dengan bertepuk tangan, atau tepuk salut. Ketika anak lebih banyak mengikuti kegiatan pembelajaran, disini dapat membantu anak untuk meningkatkan pemahaman konsep bilangan dengan menggunakan media bahan alam yang sering dijumpai oleh anak.

maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Leleng, dimana pencapaian perkembangan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak sudah memenuhi kriteria keberhasilan.

Hasil refleksi pada siklus 2 dapat disimpulkan bahwa pemahaman tentang konsep bilangan pada anak dengan menggunakan media bahan

alam berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada poses pembelajaran yang dilakukan, dimana anak-anak sangat aktif dalam belajar. Anak-anak rajin mengikuti pembelajaran dalam kelas. Anak mengerti dan memahami suruhan guru ketika melakukan suatu kegiatan pembelajaran dalam hal meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan dengan menggunakan media bahan seperti anak bisa menyebut angka 1-10, anak mampu menghitung jumlah benda, anak mampu menyebutkan angka berurutan dari yang terbesar ke yang terkecil, anak mampu menulis angka 1-10, anak mampu menentukan banyak dan sedikitnya benda. Hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan pemahaman tentang konsep bilangan pada anak. Karena pemahaman tentang konsep bilangan pada anak mencapai keberhasilan 100%, maka tindakan dihentikan pada siklus 2.

Berdasarkan hasil penelitian dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya perkembangan cukup berarti. Hasil pengukuran melalui penilaian tertulis menunjukkan adanya peningkatan terhadap pemahaman tentang konsep bilangan pada anak, minat dan semangat anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran

sehingga penelitian ini diakhiri pada siklus 2 dengan delapan kali pertemuan dalam kelas di PAUD Sinar Lenang Desa Paan Leleng Kecamatan Kota Komba Utara dapat dilihat peningkatan presentase perkembangan yang cukup berarti.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sudah mencapai ketuntasan pada siklus 2 yaitu kategori penilaian berkembang sesuai harapan sebesar 70% dan tindakan berhenti pada siklus 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang konsep bilangan pada anak mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil siklus 1 anak yang berada pada kategori belum berkembang (BB) tidak ada 0%, anak yang berada pada kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 5 anak berarti 50% , anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 anak berarti 50%, dan anak yang berada pada kategori berkembang sangat baik tidak ada 0%.

Sedangkan berdasarkan hasil siklus 2, anak yang belum berkembang dari siklus 1 ke siklus 2 tidak mengalami perubahan 0%, anak yang berada pada kategori mulai berkembang mengalami penurunan yaitu dari 50% menjadi 0%, anak yang

berkembang sesuai harapan mengalami peningkatan 70% sebanyak 7 anak, dan anak yang berkembang sangat baik mempunyai nilai presentase 30%. Maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan pemahamn tentang konsep bilangan anak di PAUD Sinar Leleng.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Latif Mukhtar, Zukhairina, Zubaidah, dan Afandi Muhammad. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Majir, Abdul. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cipta Restu Fellynda.
- Mufidah Siti dan Purwanti Elly. 2020. *Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Meningkatkan Pemahaman Lambang Bilangan Pada Anak*. Jurnal Pendidikan. Vol. 1, No. 2, hlm 49-58.
- Musfiroh, Tadkiroatun dan Tatminingsih Sri. 2015. *Bermain dan Permainan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Putri, Y., Aouldri dan Dewi Sari. 2020. *Stimulasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Melalui Permainan Matematika Montessori*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4, No. 1, hlm 488-498.
- Safdandaningsih, Rukiyah, dan Utami Febriyanti. 2020. *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Ebu Publisher.
- Seefeldt, Carol dan Wasik Barbara. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono,N. Yuliani. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suryana, Dadan. 2013. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Banten: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syukur, Abdul dan Fallo T., Yulianty. 2019. *Peningkatan Kemampuan Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Penggunaan*

*Media Pembelajaran Berbasis Alam.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran AUD. Vol. 6, No. 1, hlm 1-11.

Jiwaningrum, Susmiyati dan Suryono Yoyon. 2014. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Alam Untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.* Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1, No 2, hlm 223-237.

Winarsih dan Masudah. 2017. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan 1-10 Melalui Media Biji-Bjian Pada Kelompok A Di TK Darul Hikmah 2 Karanganyar Jombang. Jurnal PAUD Teratai. Vol. 6, No 3, hlm 1-6.